BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui metode kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka penulis membuat beberapa kesimpulan, yaitu:

Budidaya talas beneng sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Talaga Warna. Baik dari segi ekonomi maupun dari segi kesehatan karena kandungan yang ada di talas beneng dapat memenuhi perbaikan gizi ataupun pengganti nasi. Adapun dalam pelaksanaanya CV. Rekan Tani Sejahtera mengembangkan produk olahan talas beneng menjadi berbagai olahan siap konsumsi dengan memberdayakan masyarakat sekitar melalui berbagai tahapan, diantaranya:

1. Proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya talas beneng menggunakan 7 tahapan pemberdayaan yaitu; tahap persiapan mengenai sosialisasi pemberdayaan masyarakat, tahap pengkajian (*assessment*), tahap perencanaan alternatif program kegiatan, tahap perumusan rencana aksi, tahap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, tahap evaluasi dan tahap terminasi.
2. Setelah melakukan proses pemberdayaan masyarakat, maka manfaat yang didapatkan dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah manfaat sosial dan ekonomi.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari adanya kegiatan produksi dan pemasaran budidaya talas beneng, yaitu; a) faktor pendukung antara lain; adanya kontribusi CV. Rekan Tani Sejahtera akan program budidaya talas beneng, bahan baku dan peralatan selama proses kegiatan cukup tersedia, perawatan tanaman talas beneng cukup mudah dan murah, adanya pembinaan serta pelatihan secara menyeluruh dari CV. Rekan Tani Sejahtera dan peluang ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan. Sedangkan, b) faktor penghambat antara lain; adanya perubahan cuaca yang tidak menentu, tingginya kadar asam oksalat dalam talas beneng, rendahnya sumber daya manusia yang ada di Desa Talaga Warna, kurangnya motivasi dan keterampilan mengenai wirausaha,

minimnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan talas beneng, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan lahan, akses pemasaran yang terbatas dan minimnya pengetahuan akan teknologi informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada budidaya talas beneng di Desa Talaga Warna, ditemukan beberapa kurangnya kesadaran masyarakat akan potensi dalam peningkatan ekonomi dari pengolahan talas beneng. Maka dapat penulis simpulkan beberapa saran agar program pemberdayaan budidaya tala beneng oleh CV. Rekan Tani Sejahtera di Desa Talaga Warna, secara kualitas dan kuantitas dapat meningkat. Berikut saran yang disampaikan:

1. Pemerintah

   Diharapkan pemerintah dapat lebih aktif dalam memberikan dukungan, memberikan fasilitas dan ikut berperan aktif dalam peningkatan taraf perekonomian masyarakat. Agar kesejahteraan masyarakat merata dengan peningkatan baik perekonomian dan pendidikan. Salah satunya adalah dalam kegiatan budidaya talas beneng di Desa Talaga Warna.

2. Anggota Pemberdayaan CV. Rekan Tani Sejahtera

   Disarankan untuk anggota pemberdayaan yang ada di CV. Rekan Tani Sejahtera untuk melakukan evaluasi berjangka, untuk peningkatan mutu dan juga meningkatkan potensi ekonomi kreatif pada produk olahan talas beneng. Dan diharapkan anggota pemberdayaan meningkatkan *skill* untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat menengah kebawah.

3. CV. Rekan Tani Sejahtera

   Diharapkan CV. Rekan Tani Sejahtera tetap konsisten dalam mencapai visi, misi dan tujuan. Serta melakukan inovasi-inovasi kreatif lainnya agar dapat bersaing pada kancah perekonomian dunia.

4. Masyarakat Desa Talaga Warna

   Diharapkan masyarakat mampu mendukung dan ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan taraf perekonomian.

5. Untuk Pembaca

Semoga penelitian ini dapat menginspirasi pada pembaca untuk kajian-kajian atau penelitian terkait permasalahan pada taraf perekonomian masyarakat Desa.